

**PENGARUH PERUBAHAN RASIO KEUANGAN TERHADAP  
PERUBAHAN LABA DI MASA YANG AKAN DATANG PADA  
PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI  
*JAKARTA ISLAMIC INDEX*  
TAHUN 2004-2008**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**ANNI MUSTARSYIDAH  
05390067**

**PEMBIMBING:**

1. Drs. H. SYAFAUL MUDAWAM, MA
2. JOKO SETYONO, SE, M.Si

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
JURUSAN MUAMALAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

## ABSTRAK

Informasi akuntansi yang tersaji di dalam laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan perusahaan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Dalam operasi perusahaan, laba yang dicapai perusahaan diharapkan mengalami kenaikan. Untuk memperkirakan apakah laba yang diperoleh mengalami kenaikan atau penurunan diperlukan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan agar dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya. Salah satu teknik tersebut yang populer diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis rasio keuangan.

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh perubahan rasio *leverage* (*Debt Equity Ratio*), perubahan rasio likuiditas (*Current Ratio*), perubahan rasio aktivitas (*Total Asset Turn Over*), perubahan rasio profitabilitas (*Return on Asset*) terhadap perubahan laba di masa yang akan datang baik secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2004-2008 dengan sampel perusahaan yang konsisten sebanyak 9 perusahaan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yaitu dengan menganalisis variabel-variabel independen, dalam model ini sebagai X, dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu sebagai Y. Akan tetapi sebelum masuk ke model analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang mana apabila dengan uji asumsi klasik bisa lolos, maka model dapat digunakan sebagai alat analisis.

Hasil uji t menunjukkan bahwa hanya variabel perubahan rasio *leverage* yang berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba di masa yang akan datang. Sedangkan perubahan rasio likuiditas, perubahan rasio aktivitas, dan perubahan rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba di masa yang akan datang. Alasan perubahan rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap laba di masa yang akan datang karena rasio karena dalam *current ratio* hasil penjualan, laba dan perubahan-perubahan kondisi operasi perusahaan tidak dipertimbangkan sehingga kurang mencerminkan laba di masa yang akan datang. Perubahan rasio aktivitas tidak signifikan karena perusahaan-perusahaan yang ada di *Jakarta Islamic Index* pada periode pengamatan tidak memutarakan total aktivasnya secara efektif. Perubahan rasio profitabilitas tidak signifikan karena dipengaruhi oleh penggunaan aktiva yang tidak efisien seperti banyaknya dana menganggur dalam persediaan, dan lain-lain. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengaruh perubahan laba di masa yang akan datang terhadap perubahan rasio *leverage* (DER), perubahan rasio likuiditas (CR), perubahan rasio aktivitas (TATO), perubahan rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang.

**Kata kunci:** Perubahan laba, perubahan rasio *leverage* (*Debt Equity Rasio*), perubahan rasio likuiditas (*Current Rasio*), perubahan rasio aktivitas (*Total Asset Turn Over*), dan perubahan rasio profitabilitas (*Return On Asset*).



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Anni Mustarsyidah

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah**

**UIN Sunan Kalijaga**

Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Anni Mustarsyidah

NIM : 05390067

Judul : **"Pengaruh Perubahan Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Di Masa Yang Akan Datang Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2004-2008"**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta,

12 Dzulkaidah 1430H

30 Oktober 2009 M

Pembimbing I

DRS. H. Syafaul Mudawwam, MA.

NIP. 196210041989031003



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Anni Mustarsyidah

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Anni Mustarsyidah

NIM : 05390067

Judul : **"Pengaruh Perubahan Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Di Masa Yang Akan Datang Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2004-2008"**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta,

12 Dzulkaidah 1430H

30 Oktober 2009 M

Pembimbing II

**Joko Setyono, S.E., M.Si**

**NIP. 197307022002121003**





Pengesahan Skripsi/Tugas Akhir:

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **"Pengaruh Perubahan Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Di Masa Yang Akan Datang Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2004-2008"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Anni Mustarsyidah

NIM : 05390067

Telah dimunaqasyahkan pada : 1 Desember 2009

Nilai : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah Jurusan/Program Studi Muamalah/Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

**Drs. H. Syafaul Mudawwam, MA**

**NIP. 1962100419 8903 1 003**

Penguji I

**Dr. Misnen Ardiyansyah., SE, M.Si.**

**NIP. 19710929200003 1 001**

Penguji II

**Sunaryati, S.E., M.Si.**

**NIP. 19751111200212 2 002**

Yogyakarta, 1 Desember 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

DEKAN



**Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.**

**NIP. 19600417 198903 1 001**

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anni Mustarsyidah

NIM : 05390067

Jurusan-Prodi : Mu'amalah – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Perubahan Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Di Masa Yang Akan Datang Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Pada Tahun 2004-2008** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *foot note* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

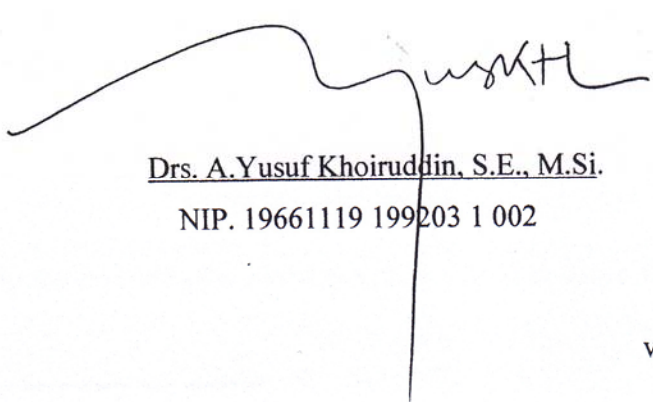
Yogyakarta, 6 Dzulhijah 1430 H

23 November 2009

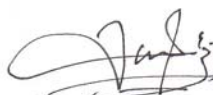
Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun,

  
Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.

NIP. 19661119 199203 1 002



Anni Mustarsyidah

NIM. 04390028

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	<b>tidak dilambangkan</b>	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	<b>b</b>	be
ت	Tâ'	<b>t</b>	te
ث	Sâ'	<b>ś</b>	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	<b>j</b>	je
ح	Hâ'	<b>ḥ</b>	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	<b>kh</b>	ka dan ha
د	Dâl	<b>d</b>	de
ذ	Zâl	<b>z</b>	Zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	<b>r</b>	er
ز	zai	<b>z</b>	zet
س	sin	<b>s</b>	es
ش	syin	<b>sy</b>	es dan ye
ص	sâd	<b>ş</b>	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	<b>ḍ</b>	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	<b>ṭ</b>	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	<b>ẓ</b>	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	<b>‘</b>	koma terbalik di atas
غ	gain	<b>g</b>	ge
ف	fâ'	<b>f</b>	ef
ق	qâf	<b>q</b>	qi
ك	kâf	<b>k</b>	ka
ل	lâm	<b>l</b>	`el
م	mîm	<b>m</b>	`em
ن	nûn	<b>n</b>	`en
و	wâwû	<b>w</b>	w
ه	hâ'	<b>h</b>	ha
ء	hamzah	<b>'</b>	apostrof
ي	yâ'	<b>Y</b>	Ye

## B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متّعدّدة عدّة	Ditulis Ditulis	Muta‘addidah ‘iddah
------------------	--------------------	------------------------

## C. Ta’ Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis “h”

حكمة علة	Ditulis Ditulis	Hikmah ‘illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliâ’
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

## D. Vokal Pendek

فَعْل	fathah	Ditulis	A
ذَكَرَ	kasrah	Ditulis	fa’ala
يَذْهَبُ	dammah	Ditulis	i
		Ditulis	zükira
		Ditulis	u
		Ditulis	yazhabu



### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	â
2	fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	jâhiliyyah
3	kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	â
4	dammah + wawu mati فروض	Ditulis	tansâ
		Ditulis	î
		Ditulis	karîm
		Ditulis	û
		Ditulis	furûd

### F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	ai
2	fathah + wawu mati قول	Ditulis	bainakum
		Ditulis	au
		Ditulis	qaul

### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ أَعَدْتُ لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis Ditulis Ditulis	A'antum U'iddat La'in syakartum
-----------------------------------------	-------------------------------	---------------------------------------

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن القياس	Ditulis Ditulis	al-Qur'ân Al-Qiyâs
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf  
Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	Ditulis Ditulis	as-Samâ' Asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

### I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	Żawî al-furûd} ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	---------------------------------

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan :*

*Untuk kedua orang tua qu tercinta Abdul Rahim dan Umi Mursyidah yang senantiasa memberikan segala doa, perhatian, kasih sayang, pengorbanan dan dukungan yang begitu besar dalam hidupku.*

*Seluruh keluarga besar Alm. Muh. Chusni yang selalu memberi doa dan semangat dalam study.*

*Adek-adek qu tersayang Hima dan Ziyah serta sepupu-sepupu qu yang selalu menghadirkan keceriaan*

*"seseorang" yang dengan kesabarannya senantiasa menemani dan memberikan dukungan, doa dan perhatian.*

## **MOTTO**

*JALAN KEBAHAGIAAN ADA DI DEPANMU.  
CARILAH IA DALAM LAUTAN ILMU, AMAL SHALEH DAN  
AKHLAK YANG MULIA.*

*IKUTILAH KATA HATI, NISCAYA ALLAH AKAN  
MENUNJUKKAN JALAN YANG TERBAIK*

*SETETES TINTA BISA MENGGERAKAN SEJUTA MANUSIA  
UNTUK BERFIKIR*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء  
والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين أشهد أن لا  
إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله

Segala puji bagi Allah, penyusun panjatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliaulah kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan.

Atas pertolongan-Nyalah dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si selaku Kepala Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak DRS. H. Syafaul Mudawwam , M.A selaku pembimbing I dan bapak Joko Setyono, SE, M.Si selaku pembimbing II, yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu tercinta, Abdul Rohim dan Umi Mursyidah. Terima kasih atas semua do'a, cinta dan kasih sayang yang selalu tercurah dan pengorbanan yang begitu besar. "Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT". Segenap dosen-dosen Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga yang ikhlas mentransfer ilmunya kepada kami.
6. Terimakasih tak terhingga kepada keluarga besar Alm.H. Muhammad Chusni atas doa, dukungan dan perhatiannya. Dan Adik-adikku, Hima dan Ziyah dan Sepupu-Sepupu ku yang selalu memberi warna dan keceriaan dalam hidupku, "jadilah anak yang baik dan berbakti kepada orang tua".
7. Seseorang yang selalu menjadi generator jiwa dan raga dalam menjalani hidup ini. Terimakasih atas do'a, bantuan, kesabaran serta dukungannya "Teh Manis".
8. *Specially My Friends* Anny Zuhraini dan Endah Tri Mayasari (terimakasih buanget buat Spirit, bantuan dan dukungan lahir dan bathin, disaat aku benar-benar terpuruk. I Love You Full...), Eis, Titin, Kak Dian, Afni (Cunil..yang menemani Qu disaat-saat terakhir), dan teman-teman kos putri Hibrida 2 yang selalu rame..dan selalu menyegarkanku saat qu stress.thx for all.....

9. Teman-temanku Mip, Jule, Ipeh, Ria yang selalu memberi semangat dan doa.

Ida terimakasih buat printernya,

10. Teman-teman qu KUI angkatan 2005 khususnya (Afif, Yahyo, Aris, Dani,

Ma'wah mksih udh berbagi ilmunya....Krisna, Wahidah, Chusna, Nestri)

senang bisa bersama-sama kalian selama study. Thx for all....

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak

dapat disebutkan satu persatu.....Terima kasih ya.

Semoga Allah SWT mencatat dan membalas kebaikan yang telah dilakukan dengan balasan yang terbaik dan senantiasa mengalir kemanfaatannya atas semua pihak yang memberikan kontribusi positif dalam penulisan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penyusun menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, untuk itu penyusun mengharap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini dan semoga hasilnya dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 6 Dzulhijjah 1430 H  
23 November 2009 M  
Penyusun

Anni Mustarsyidah  
05390067

## DAFTAR ISI

Halaman judul .....	i
Abstrak .....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan .....	v
Halaman Pernyataan.....	vi
Pedoman Transliterasi.....	vii
Halaman Persembahan .....	xi
Halaman Motto .....	xii
Kata Pengantar .....	xiii
Daftar Isi .....	xvi
Daftar Tabel .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Kerangka Teoritik .....	11
F. Hipotesis.....	17
G. Metode Penelitian .....	18
H. Sistematika Pembahasan .....	32
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>34</b>
A. Laporan keuangan .....	34
B. Tujuan Laporan Keuangan .....	37
C. Jenis Laporan Keuangan .....	39
D. Analisis Laporan Keuangan .....	42
E. Analisis Rasio Keuangan .....	44
F. Jenis Rasio Keuangan .....	46
G. Penggunaan Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Prediksi Laba .....	47
H. Hubungan antara Rasio Keuangan dengan Laba .....	48

I. Teori Tentang Laba .....	51
J. Konsep Laba Dalam Perspektif Islam .....	60
K. Investasi Keuangan Dalam Islam .....	62
<b>BAB III PASAR MODAL SYARI'AH DAN PROFIL PERUSAHAAN</b>	
<b>YANG TERDAFTAR DI <i>JAKARTA ISLAMIC INDEX</i> .....</b>	<b>65</b>
A. Pasar Modal Syari'ah Indonesia .....	72
B. <i>Jakarta Islamic Index(JII)</i> .....	75
C. Profil Perusahaan .....	72
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>91</b>
A. Analisis Statistik Deskriptif .....	91
B. Uji Asumsi Klasik .....	93
C. Uji Regresi Linier Berganda .....	99
D. Pengujian Hipotesis .....	97
E. Pengujian Data dan Pembahasan Hipotesis .....	101
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>113</b>
A. Kesimpulan .....	113
B. Saran.....	115
C. Keterbatasan .....	116
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>117</b>
Lampiran	
Terjemah Al-Qur'an	
Biografi	
Data Output SPSS	
Daftar Nama Perusahaan sampel dan Data	
Curriculum Vitae	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1 Perbedaan Investasi di Pasar Modal Syariah dan Konvensional</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 1.1 Data Variabel Penelitian PT. ANTM Tahun 2004-2008</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 1.2 Data Variabel Penelitian PT. BUMI Tahun 2004-2008</b>	<b>79</b>
<b>Tabel 1.3 Data Variabel Penelitian PT. INCO Tahun 2004-2008</b>	<b>80</b>
<b>Tabel 1.4 Data Variabel Penelitian PT. INTP Tahun 2004-2008</b>	<b>82</b>
<b>Tabel 1.5 Data Variabel Penelitian PT. KLBF Tahun 2004-2008</b>	<b>83</b>
<b>Tabel 1.6 Data Variabel Penelitian PT. PTBA Tahun 2004-2008</b>	<b>84</b>
<b>Tabel 1.7 Data Variabel Penelitian PT. TLKM Tahun 2004-2008</b>	<b>86</b>
<b>Tabel 1.8 Data Variabel Penelitian PT. UNTR Tahun 2004-2008</b>	<b>87</b>
<b>Tabel 1.9 Data Variabel Penelitian PT. UNVR Tahun 2004-2008</b>	<b>90</b>
<b>Tabel 4.1 Daftar Nama Sampel Perusahaan</b>	<b>92</b>
<b>Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif</b>	<b>92</b>
<b>Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas</b>	<b>94</b>
<b>Tabel 4.4 Uji Autokorelasi</b>	<b>95</b>
<b>Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas</b>	<b>96</b>
<b>Tabel 4.6 Uji Normalitas</b>	<b>97</b>
<b>Tabel 4.7 Uji Lagrange Multiplier</b>	<b>98</b>
<b>Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda</b>	<b>99</b>
<b>Tabel 4.9 Uji Determinasi</b>	<b>102</b>
<b>Tabel 4.10 Hasil Uji F</b>	<b>103</b>
<b>Tabel 4.11 Hasil Uji t</b>	<b>104</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan dalam aktivitasnya selalu membutuhkan dana untuk memenuhi permodalannya. Dalam memperoleh dana, perusahaan dapat melakukan berbagai upaya diantaranya laba ditahan, utang dan penerbitan saham.<sup>1</sup> Diantara berbagai macam alternatif sumber dana tersebut, laba menjadi salah satu indikator yang sangat potensial karena dengan mengetahui laba perusahaan, secara sekilas dapat diketahui perkembangan keuangan suatu perusahaan. Apabila perkembangannya bagus, tentunya investor dan kreditur tidak ragu-ragu dalam berinvestasi dan memberikan kredit kepada perusahaan.

Usaha dalam menjaga kelangsungan dan eksistensi perusahaan manajemen perlu memahami dan mengetahui kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Data keuangan yang digunakan dalam menganalisis berasal dari laporan keuangan. Laporan Keuangan juga melaporkan prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi, untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan.

Penggunaan informasi laporan keuangan melalui laporan keuangan oleh pihak luar (*outside*) yaitu untuk membuat keputusan investasi dalam menempatkan sumber daya yang akan diinvestasikan, dan upaya untuk memutuskan pemberian kredit oleh kreditor. Untuk kepentingan tersebut laporan keuangan dirancang guna mengetahui

---

<sup>1</sup> Bambang Riyanto, “*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*”, Ed: 4 (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 1.

kemampuan atas *solvency* dan profitabilitas perusahaan.<sup>2</sup> Penyampaian informasi laporan keuangan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

Tujuan Laporan keuangan yaitu memberikan informasi kepada para pemakainya untuk meramalkan, membandingkan, serta menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba.<sup>3</sup> Kerangka penyusunan dan Penyajian laporan keuangan SAK 2002 menyebutkan pihak-pihak yang berkepentingannya dengan laporan keuangan yaitu investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, dan kreditor lainnya, pelanggan, pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan.<sup>4</sup>

Untuk dapat menginterpretasikan informasi keuangan yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang dapat diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah dengan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan/prestasi

---

<sup>2</sup> Parawiyati, Ambar Woro Hastuti dan Edi Subiyantoro, "Penggunaan Informasi Keuangan Untuk Memprediksi Keuntungan Investasi Bagi Investor di Pasar Modal", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3:2 (Juli 2000), hlm.215.

<sup>3</sup> Sofyan Safri Harahap, "*Teori Akuntansi Laporan Keuangan*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 214.

<sup>4</sup> Agus Endro Suwarno, "Manfaat Informasi Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba", *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, vol 3:2 (September 2004), hlm.127.

operasi di masa yang lalu dan membantu menggambarkan tren pola perubahan tersebut, kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.<sup>5</sup>

Secara umum kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan manajemen dalam memperoleh laba. Laba merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. Laba merupakan salah satu pengukuran aktivasi operasi dan didukung berdasarkan dasar akuntansi akrual.<sup>6</sup>

Beberapa penelitian tentang rasio keuangan telah banyak dilakukan di Indonesia. Di antaranya, Penelitian Zainudin dan Jogiyanto Hartono adalah manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa perubahan rasio keuangan pada *construct* rasio keuangan *capital*, *assets*, *earnings*, dan *liquidity* signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan perbankan untuk tahun satu tahun ke depan, tetapi tidak untuk dua tahun ke depan.<sup>7</sup>

Agus Endro Suwarno melakukan penelitian untuk menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba tahun 2000, tahun 2001, dan tahun 2002. Penelitian ini menunjukkan bukti bahwa tiga rasio keuangan yaitu *Long Term Liabilities to Shareholder Equity*, *operating Profit Before Taxes*, dan *Net Income to Sales* dapat digunakan sebagai prediksi perubahan laba tahun 2000.

---

<sup>5</sup> Helfert, *Analisis Laporan Keuangan (terj. Herman Wibowo)*, Edisi Ketujuh, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 1991), hlm.114.

<sup>6</sup> Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 1999), hlm.24.

<sup>7</sup> Zainuddin dan J. Hartono, "Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2:1 (Januari 1999), hlm.66.

Adapun tiga rasio keuangan tahun 2000 dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2001, Dan rasio keuangan tahun 2001 tidak dapat memprediksi perubahan laba tahun 2002.<sup>8</sup>

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Agus Endro Suwarno. Variabel independen penelitian ini menggunakan empat rasio keuangan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perubahan laba yaitu Rasio *leverage (Debt Equity Ratio)*, Rasio Likuiditas (*Current Rasio*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*), dan Rasio Profitabilitas (*Return on Assets*). Pemilihan beberapa rasio dalam penelitian ini karena melihat beberapa hasil penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap laba sangat bervariasi, sehingga peneliti ingin menganalisis kembali penelitian sebelumnya dari sudut fundamental perusahaan yaitu rasio-rasio yang berhubungan dengan laba untuk mewakili keseluruhan kelompok rasio.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam memprediksi laba yang akan datang. Alasan pemilihan laba akuntansi dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan. Dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba di masa yang akan datang, temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara riil, maupun potensial berkepentingan dengan suatu

---

<sup>8</sup> Agus Endro Suwarno, "Manfaat Informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba", *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, vol 3:2 (September 2004), hlm.127.

perusahaan. Sebaliknya, jika rasio tidak cukup signifikan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang, hasil penelitian ini akan memperkuat bukti tentang inkonsistensi temuan-temuan empiris sebelumnya khususnya di *Jakarta Islamic Index*.

Penelitian-penelitian terdahulu masih banyak dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam bursa konvensional, sehingga penyusun tertarik untuk meneliti pada perusahaan yang tergabung di bursa syariah seperti *Jakarta Islamic Index* (JII) untuk menjelaskan apakah penelitian yang dilakukan pada bursa syariah akan menghasilkan kesimpulan yang sama atau tidak dengan penelitian terdahulu yang dilakukan di bursa konvensional. Sedangkan tahun penelitian yang akan digunakan adalah Januari 2004 sampai dengan Desember 2008.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perubahan Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Di Masa Yang Akan Datang Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2008”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka beberapa masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perubahan rasio *leverage*, likuiditas, aktivitas, dan rasio profitabilitas secara bersama-sama terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan-perusahaan di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2008



2. Bagaimana pengaruh perubahan rasio *leverage* terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan-perusahaan di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2008
3. Bagaimana pengaruh perubahan rasio likuiditas terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan-perusahaan di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2008
4. Bagaimana pengaruh perubahan rasio aktivitas terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan-perusahaan di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2008
5. Bagaimana pengaruh perubahan rasio *profitabilitas* terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan-perusahaan di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2008

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh perubahan rasio *leverage*, likuiditas, aktivitas, dan rasio *profitabilitas* secara bersama-sama terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan-perusahaan di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2008.

2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh perubahan rasio *leverage* terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan-perusahaan di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2008.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh perubahan rasio likuiditas terhadap perubahan di masa yang akan datang pada perusahaan-perusahaan di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2008.
4. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh perubahan rasio aktivitas terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan-perusahaan di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2008.
5. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh perubahan rasio profitabilitas terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan-perusahaan di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2008.

## **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

### **a. Bagi Penyusun**

Penelitian ini dapat memberikan bukti yang relevan mengenai rasio-rasio keuangan.

### **b. Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kompetensi keilmuan dalam disiplin ilmu yang digeluti, khususnya pada bidang akuntansi keuangan dan pasar modal syariah.

c. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi mengenai kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba dalam lingkup *Jakarta Islamic Index*. Sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

#### **D. Telaah Pustaka**

Banyak studi yang telah menguji manfaat informasi akuntansi dengan menggunakan rasio keuangan yang ada dalam laporan keuangan untuk menentukan hubungan rasio dengan fenomena ekonomi. Machfoedz yang berjudul “*Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia*”. Penelitian tersebut menggunakan sampel 84 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, data laporan keuangan dari tahun 1989, 1990, 1991 yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan, dan data dari tahun 1990, 1991, 1992 digunakan untuk menghitung perubahan laba. Rasio-rasio keuangan meliputi 47 rasio yang dikelompokkan ke dalam 9 kelompok, yaitu: *Short Term Liquidity, Long Term Solvency, Profitability, Productivity, Indebtness, Investment Intensiveness, Leverage, Return on Investment, dan Equity*. Dengan menggunakan *MAXR selection* ditentukan rasio terbaik dan menghasilkan 5 kelompok yang meliputi 13 rasio. Hasil analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama menunjukkan bahwa dari 13 rasio keuangan sebagai variabel independen, 9 diantaranya adalah signifikan. Hasil mendukung hipotesis pertama, bahwa rasio keuangan bermanfaat dalam memprediksi perubahan laba. Hasil analisis regresi untuk menguji hipotesis kedua menunjukkan bahwa koefisien variabel *dummy*

untuk mewakili ukuran perusahaan besar dan kecil adalah tidak signifikan. Hipotesis ketiga mengindikasikan bahwa perubahan rasio keuangan hanya berhubungan dengan perubahan laba jangka pendek, tidak dengan perubahan jangka panjang. Pengujian hipotesis keempat, yaitu hubungan antara rasio keuangan yang digunakan untuk perusahaan negara dengan perubahan laba juga dilakukan dengan analisis regresi. Hasil analisis menunjukkan bahwa satu rasio yang signifikan yaitu *operating income to sales*.<sup>9</sup>

Agus Endro Suwarno menguji tentang penemuan empiris rasio keuangan khususnya dalam memprediksi perubahan laba dari tahun 2000 sampai tahun 2002 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Hasil dari penelitian ini adalah rasio *long term liabilities to shareholder equity*, *operating profit to profit before taxes*, dan *net income to sales* dapat digunakan dalam memprediksi perubahan laba tahun 2000. Rasio yang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2001 adalah rasio *operating profit to profit before taxes*, *inventory to working capital*, dan *net income to net worth*. Sedangkan perubahan laba tahun 2002 tidak dapat diprediksi dengan menggunakan rasio keuangan tahun 2001.<sup>10</sup>

Zainudin dan Jogiyanto (melakukan penelitian berjudul “*Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba : Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*”). Penelitian ini menguji manfaat rasio keuangan *capital*, *assets*, *earnings*, dan *liquidity* dalam

---

<sup>9</sup>Zainuddin dan J. Hartono, “Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba,” *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2:1 (Januari 1999), hlm.70.

<sup>10</sup> Agus Endro Suwarno, “Manfaat Informasi Rasio Keuangan, hlm. 146.

memprediksi pertumbuhan laba perusahaan perbankan. Jumlah sampel yang diperoleh untuk tahun buku 1990 sampai dengan tahun 1992 adalah sebanyak 15 perusahaan, sedangkan jumlah sampel untuk tahun buku 1993 sampai dengan tahun 1996 adalah 22 perusahaan. Penelitian tersebut menggunakan analisis regresi dan *Analysis of Moment Structures*. Hasil analisis AMOS (*Analysis of Moment Structures*) menunjukkan bahwa *construct* rasio keuangan *capital*, *assets*, *earnings*, dan *liquidity* signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan perbankan untuk tahun satu tahun ke depan. Sedangkan untuk tahun dua tahun ke depan ditemukan kenyataan bahwa rasio keuangan tingkat individual tidak signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Warsidi dan Bambang Agus Pramuka berjudul “*Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*”. Penelitian ini menguji kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan sampel random sebanyak 54 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Dengan menggunakan metode pemilihan variabel *stepwise regression* dianalisis sejumlah 49 rasio keuangan untuk diketahui hubungan liniernya dengan perubahan laba satu tahun, dua tahun, dan tiga tahun yang akan datang. Hasil penelitian

---

<sup>11</sup> Zainuddin dan J. Hartono, “Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi...,” *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2:1 (Januari 1999), hlm.66.



menunjukkan bahwa tujuh rasio keuangan terbukti signifikan untuk digunakan sebagai prediktor perubahan laba satu tahun yang akan datang.<sup>12</sup>

Adapun hal-hal yang membedakan penelitian sebelumnya terletak pada obyek yang akan diteliti, dan variabel yang dipilih. Dalam penelitian ini obyek yang diteliti adalah pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2004-2008. Sedangkan dalam penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur. Dan variabel independen yang digunakan yaitu perubahan rasio *leverage*, perubahan rasio likuiditas, perubahan rasio aktivitas, dan perubahan rasio profitabilitas.

#### **E. Kerangka Teoritik**

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut dibandingkan untuk dua tahun atau lebih sehingga dapat diperoleh data yang mendukung keputusan yang diambil.<sup>13</sup>

Adanya nilai prediktif ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi seperti yang tercantum dalam pelaporan keuangan dapat digunakan oleh investor

---

<sup>12</sup> Warsidi dan Bambang Agus Pramuka, Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang Akan Datang”, *Jurnal Akuntansi Manajemen dan Ekonomi*, Vol 2:1, [Http://Warsidi-akuntan.tripod.com/skripsi/skripsi.htm](http://Warsidi-akuntan.tripod.com/skripsi/skripsi.htm), akses tgl 02 Mei 2009, pukul 18:30.

<sup>13</sup> Munawwir, *Analisis Informasi Keuangan*, (Yogyakarta : Liberty, 2001), hlm.31.

sekarang dan investor potensial dalam melakukan prediksi penerimaan kas dari dividen dan bunga di masa yang akan datang. Dividen yang akan diterima oleh investor akan tergantung pada jumlah laba yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang,<sup>14</sup> sehingga prediksi laba perusahaan dengan menggunakan informasi pelaporan keuangan menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil yang dicapai dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya yang dimiliki. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba yang dihasilkan. Laba atau *net income* merupakan kelebihan pendapatan atas seluruh beban yang terjadi selama tahun tertentu. Sedangkan dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan dari Standar Akuntansi Keuangan menyebutkan laba sebagai penghasilan bersih yaitu penghasilan dikurangi beban.<sup>15</sup>

Bagi para investor informasi laba dapat digunakan sebagai faktor utama dalam meramalkan distribusi dividen di masa yang akan datang yang merupakan faktor penting untuk menetapkan nilai berjalan atas sebagian saham atau atas keseluruhan perusahaan, sedangkan bagi pemegang obligasi dan kreditor informasi laba dapat digunakan untuk menilai tingkat pengembalian tahunan dan menerima pembayaran kembali pokok pinjaman pada saat hutang tersebut telah jatuh tempo.

---

<sup>14</sup> Zainuddin dan J. Hartono, "Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2:1 (Januari 1999).

<sup>15</sup> Maurin sitorus, Peranan Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat dalam Memprediksi Laba Perusahaan Pada Bisnis Jasa Dan Manufaktur. [www.wikipedia.com/jurnal/rasio/keuangan.com](http://www.wikipedia.com/jurnal/rasio/keuangan.com), diakses tanggal 06 mei 2009.

Prediksi laba sering digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan penilaian kinerja manajemen suatu perusahaan untuk masa yang akan datang. Penilaian terhadap kemampuan manajemen dan tersedianya informasi yang memadai merupakan faktor penting dalam membuat prediksi laba untuk masa yang akan datang.

Laba perusahaan masa yang akan datang dapat diprediksi antara lain dengan melihat rasio keuangan. Laba dalam penelitian ini menggunakan laba relatif, karena laba relatif lebih representatif dibandingkan dengan laba absolut yang dimaksudkan untuk menghindari pengaruh ukuran perusahaan.

Dalam mengetahui pengaruhnya terhadap laba penelitian ini menggunakan 4 (empat) rasio keuangan di antaranya Rasio *leverage (Debt Equity Ratio)*, Rasio Likuiditas (*Current Rasio*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*), dan Rasio Profitabilitas (*Return on Assets*).

Rasio *Leverage* ini menyangkut jaminan, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang bila pada suatu saat perusahaan dilikuidasi atau dibubarkan. Dalam penelitian ini diukur dengan *Debt Equity Ratio*. Dimana dapat diukur dengan total utang baik jangka panjang ataupun jangka pendek dibagi dengan jumlah modal sendiri (*Shareholder Equity*), atau modal disini yaitu total aktiva dikurangi dengan total kewajiban.

Rasio ini menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi utang perusahaan. Rasio *leverage* perusahaan merupakan komposisi utang dan ekuitas. Sehingga rasio *leverage* berasosiasi dengan laba. Perusahaan akan memilih sumber dana yang paling rendah biayanya diantara berbagai alternatif sumber

dana yang tersedia. Keputusan kombinasi utang dan ekuitas yang optimal akan menambah kemampuan laba perusahaan.

Hutang menunjukkan adanya dana pihak di luar perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan laba. Makin besar hutang perusahaan untuk mendanai aset, makin besar pula *financial leverage* yaitu pembayaran bunga hutang dalam menghasilkan laba perusahaan. *Debt Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi total aset yang dibiayai oleh kreditor. Makin tinggi *Debt Equity Ratio*, makin besar *financial leverage* dan makin besar pula dana kreditor yang digunakan untuk menghasilkan laba. Dengan demikian *Debt Equity Ratio* dapat digunakan untuk memprediksi laba.

Rasio *likuiditas* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Rasio*. *Current Rasio* merupakan perbandingan antara total aktiva lancar dan utang lancar.<sup>16</sup> Rasio lancar rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Pengaruh perubahan rasio likuiditas terhadap laba ini merupakan kualitas aktiva yang berkaitan dengan kelangsungan usaha perusahaan. Pengelolaan aktiva

---

<sup>16</sup> Dwi Prastowo Dan Rifka Juliati, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm.84.

diarahkan kepada pengelolaan aktiva produktif dengan maksud untuk memperoleh laba. Kemampuan memperoleh laba dan likuiditas akan menentukan kredibilitas suatu perusahaan dan akhirnya akan mempengaruhi perubahan laba yang akan dicapai.<sup>17</sup>

Rasio aktivitas merupakan rasio yang dimaksudkan untuk mengukur seberapa efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber dananya. Aktiva yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio perputaran total aktiva atau sering disebut sebagai rasio aktivitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia dari perputaran modalnya.<sup>19</sup> Rasio ini dapat diukur dengan penjualan bersih dibagi jumlah dari aktiva.

Perputaran yang lamban dari aktiva menunjukkan adanya hambatan. Kemungkinan turunnya penjualan akan mempengaruhi rasio ini. Perputaran total aktiva menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu tahun tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*.<sup>20</sup>

Pengaruh perubahan rasio aktivitas terhadap perubahan laba di masa yang akan datang yaitu rasio ini mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan

---

<sup>17</sup> Zainuddin dan J. Hartono, *Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi*, hlm. 70.

<sup>18</sup> Mamduh Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 78.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 81.

<sup>20</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusaahan*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 334.

memakai aktivitya untuk menghasilkan penjualan dalam memperoleh laba. Rasio ini merupakan ukuran umum yang mencerminkan jumlah investasi yang diperlukan untuk menunjang operasi. Investasi ini tentunya berasal dari para kreditur dan dari para pemilik, sehingga merupakan sesuatu yang berarti untuk mengukur produktivitas penggunaan modal investasi.

Rasio *Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi *profitabilitas* semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya *profitabilitas*.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini rasio *profitabilitas* yang digunakan adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva yang tertanam dalam perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.<sup>22</sup> Adapun formula dari ROA yaitu laba setelah pajak dibagi dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan

---

<sup>21</sup> Agus R.Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Ed:4, (Yogyakarta:BPFE, 1997), hlm.130.

<sup>22</sup> Mamduh Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan.....* hlm. 159.

besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Rasio profitabilitas dianggap sebagai alat yang paling valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan. Karena rasio profitabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif yang sesuai dengan tingkat risiko. Selain itu rasio profitabilitas juga dapat dinyatakan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan sebagai variabel penentu dalam estimasi laba dimasa mendatang.

#### **F. Hipotesis**

- Ha1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perubahan rasio keuangan secara bersama-sama terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2008
- Ha2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perubahan rasio *leverage* terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2008
- Ha3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perubahan rasio likuiditas terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2008
- Ha4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perubahan rasio aktivitas terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada

perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2008

Ha5 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perubahan rasio profitabilitas terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2004-2008

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan sifat penelitian**

Jenis penelitian ini berdasarkan datanya termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk angka.<sup>23</sup>

Sifat penelitian ini adalah sebab akibat atau kausalitas yang di dalamnya terdapat variabel dependen dan independen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>24</sup>

### **2. Populasi dan Sampel penelitian**

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti.<sup>25</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dan mempublikasikan laporan keuangannya mulai dari tahun 2004 sampai dengan 2008 yaitu berjumlah

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfa Beta, 2005), hlm.15.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm.18.

<sup>25</sup> Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2006), hlm.45.



30 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>26</sup>

Teknik *sampling* yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang ditarik atau diseleksi terlebih dahulu dari populasi dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu.<sup>27</sup> Kriteria dalam pemilihan sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang terdaftar dan konsisten di *Jakarta Islamic Index* minimal sejak tahun 2004-2008.
  - b. Emiten mengumumkan laporan keuangan setiap tahun pada tahun tahun 2004-2008.
  - c. Emiten yang sahamnya aktif diperdagangkan selama tahun 2004 sampai 2008,
  - d. Perusahaan tersebut telah mempunyai *shareholder equity* positif.
- Perusahaan yang memiliki saldo ekuitas negatif dikeluarkan karena perhitungan perubahan rasio menjadi tidak relevan. Hal ini disebabkan oleh *return earning* negatif yang sebesar dari akumulasi kerugian selama beberapa tahun.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm.120.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 122.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dan masuk dalam kriteria diatas hanya terdapat 9 perusahaan. Dan sampel data dalam penelitian ini ada 45 sampel.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui perantara suatu lembaga tertentu atau lembaga-lembaga dan diterbitkan secara berkala untuk kepentingan umum.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, data laporan keuangan yang akan digunakan untuk menghitung rasio keuangan dan perubahan laba diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang diperoleh dari Pojok Bursa UII tahun 2004 sampai 2008, dan melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Variabel Dependen atau Terikat (Y)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain.<sup>29</sup> Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan laba. Selisih antara laba perusahaan  $i$  pada tahun  $t$  (Lit) dengan laba perusahaan  $i$  pada tahun sebelumnya (Lito) dibagi dengan laba perusahaan  $i$  pada tahun sebelumnya (Lito).

Perubahan laba relatif dihitung dengan cara:

---

<sup>28</sup> Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian*, hlm.41.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 63.

$$\text{Perubahan laba } (\Delta Lit) = (Lit - Lito) / Lito$$

Dimana :  $\Delta Lit$  = Perubahan laba perusahaan i pada tahun t (Lit)

Lit = Laba perusahaan i pada tahun t

Lito = Laba perusahaan i pada tahun sebelumnya.

Dalam penelitian ini untuk menghitung perubahan laba tahun 2004, 2005, 2006, 2007, dan 2008 menggunakan laporan keuangan tahun buku 2003, 2004, 2005, 2006, 2007 dan 2008.

b. Variabel independen atau bebas (X)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel lain.<sup>30</sup> Adapun Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Rasio Likuiditas: Rasio yang dipakai adalah Rasio lancar (*Current Ratio*), Rasio ini mengukur kemampuan likuiditas perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (kewajiban perusahaan). *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus:<sup>31</sup>

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- 2) Rasio *Leverage*: Rasio ini mengukur berapa jauh perusahaan dibiayai dengan utang.<sup>32</sup> Rasio yang digunakan adalah *Total Debt to Equity Ratio*. Rasio ini dihitung dengan rumus:<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup> *Ibid.*,

<sup>31</sup> Mamduh Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan.*, hlm. 77.

<sup>32</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan.*, hlm. 331.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

- 3) Rasio Aktivitas : Rasio ini melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu.<sup>34</sup> Rasio yang digunakan adalah perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*), Rasio ini dihitung dengan rumus:<sup>35</sup>

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

- 4) Rasio Profitabilitas: Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu. Rasio yang digunakan adalah *Return On Asset* dan *Operating Profit Margin* yang masing-masing rasio dapat dihitung dengan rumus:<sup>36</sup>

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Perubahan relatif rasio keuangan dihitung dengan rumus sebagai berikut:<sup>37</sup>

$$\text{Perubahan rasio keuangan} = \frac{\Delta Fr_{i,t}}{Fr_{i,t-1}} = \frac{Fr_{i,t} - Fr_{i,t-1}}{Fr_{i,t-1}}$$

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 333.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 78.

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 334.

<sup>36</sup> Mamduh hanafi dan Abdul Halim, *Analisis laporan.*, hlm. 83-84

<sup>37</sup> Agus Endro Suwarno, Manfaat Informasi Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba, *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, hlm. 132.

$\Delta Fr_{i,t}$  = perubahan relatif rasio keuangan

$Fr_{i,t}$  = rasio keuangan pada tahun yang dihitung perubahannya

$Fr_{i,t-1}$  = rasio keuangan pada tahun satu tahun sebelumnya

$I$  = data observasi ke  $i$

Adapun variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1. Perubahan Rasio *Leverage* ( $X_1$ )

Perubahan rasio *leverage* merupakan selisih antara rasio *leverage* perusahaan  $i$  pada tahun  $t$  dengan rasio *leverage* perusahaan  $i$  pada tahun dasar  $t-1$  dibagi dengan rasio *leverage* perusahaan  $i$  pada tahun dasar  $t-1$

$$\text{Perubahan rasio } leverage = \frac{DER_t - DER_{t-1}}{DER_{t-1}}$$

2. Perubahan Rasio Likuiditas ( $X_2$ )

Perubahan rasio likuiditas merupakan selisih antara rasio likuiditas perusahaan  $i$  pada tahun  $t$  dengan rasio likuiditas perusahaan  $i$  pada tahun dasar  $t-1$  dibagi dengan rasio likuiditas perusahaan  $i$  pada tahun dasar  $t-1$

$$\text{Perubahan Rasio Likuiditas} = \frac{CR_t - CR_{t-1}}{CR_{t-1}}$$

3. Perubahan Rasio aktivitas ( $X_3$ )

Perubahan rasio aktivitas merupakan selisih antara rasio aktivitas perusahaan  $i$  pada tahun  $t$  dengan rasio aktivitas

perusahaan i pada tahun dasar t-1 dibagi dengan rasio aktivitas perusahaan i pada tahun dasar t-1

$$\text{Perubahan Rasio Aktivitas} = \frac{TATO_t - TATO_{t-1}}{TATO_{t-1}}$$

#### 4. Perubahan Rasio Profitabilitas (X<sub>4</sub>)

Perubahan rasio profitabilitas merupakan selisih antara rasio profitabilitas perusahaan i pada tahun t dengan rasio profitabilitas perusahaan i pada tahun dasar t-1 dibagi dengan rasio profitabilitas perusahaan i pada tahun dasar t-1

$$\text{Perubahan Rasio Profitabilitas} = \frac{ROA_t - ROA_{t-1}}{ROA_{t-1}}$$

Dalam penelitian ini untuk menghitung perubahan rasio keuangan tahun 2004, 2005, 2006, 2007 dan 2008. menggunakan laporan keuangan tahun buku 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, dan 2008.

### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan dengan analisis regresi linier berganda yaitu pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.<sup>38</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1t-1} + \beta_2 X_{2t-1} + \beta_3 X_{3t-1} + \beta_4 X_{4t-1} + \varepsilon$$

Keterangan :

---

<sup>38</sup> Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi*, hlm.159.

Y	:	Variabel dependen
a	:	Konstanta yang menunjukkan besar nilai Y bila nilai X=0
b <sub>1</sub> -b <sub>4</sub>	:	Koefisien regresi variabel yang menunjukkan besar peran X dalam menentukan besar Y
X <sub>1</sub>	:	Perubahan rasio <i>leverage</i>
X <sub>2</sub>	:	Perubahan Rasio Likuiditas
X <sub>3</sub>	:	Perubahan Rasio Aktivitas
X <sub>4</sub>	:	Perubahan Rasio Profitabilitas
e	:	Error (kesalahan)

## 6. Uji Asumsi Klasik

Penelitian dengan variabel independen lebih dari satu atau menggunakan regresi linier berganda harus lolos uji asumsi klasik dahulu, supaya hasil dari penelitian tersebut tidak bias. Uji asumsi klasik yaitu model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary least square/OLS*) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (*Best linear unbiased estimator/ BLUE*). Inti metode OLS adalah mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut.<sup>39</sup>

### 1. Uji Normalitas

---

<sup>39</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm.82.

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang paling mudah untuk mengetahui normalitas distribusi adalah dengan mencari nilai *Skewness*-nya. Nilai *skewness* semakin mendekati 0 (nol) akan semakin baik (semakin normal).<sup>40</sup> Selain dengan cara mencari nilai *skewness*-nya untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu bisa dengan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)* terhadap masing-masing variabel. Dengan hipotesis:<sup>41</sup>

$H_0 : F_{(x)} = F_{0(x)}$  atau residual berdistribusi populasi normal

$H_a : F_{(x)} \neq F_{0(x)}$  atau Data residual tidak berdistribusi normal

Dengan  $F_{(x)}$  adalah fungsi distribusi populasi yang diwakili oleh sampel, dan  $F_{0(x)}$  adalah fungsi distribusi suatu populasi berdistribusi normal. Pengambilan keputusan:

- a. Jika Probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika Probabilitas  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak

## 2. Uji Linieritas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris

---

<sup>40</sup> Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk akuntansi*, hlm.179.

<sup>41</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, hlm.114.



sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik. Dalam penelitian ini uji linieritas yang digunakan adalah uji *Lagrange Multiplier*.

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan uji alternatif dari *Ramsey test* dan dikembangkan oleh Engle tahun 1982. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai  $c^2$  hitung atau  $(n \times R^2)$ . Apabila nilai  $c^2$  hitung lebih kecil dari  $c^2$  tabel maka disimpulkan bahwa model yang benar adalah model linear.<sup>42</sup> Perhitungan dilakukan dengan menghubungkan residualnya dengan nilai kuadrat variabel bebas dengan rumus :

$$U_t = b_0 + b_1 X_1^2 + b_2 X_2^2 + b_3 X_3^2 + b_4 X_4^2$$

### 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti antara variabel bebas yang satu dengan yang lain dalam model regresi saling berkorelasi linier.<sup>43</sup> Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Terjadinya multikolinearitas dapat menimbulkan kesimpulan penelitian menjadi bias. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih dan tidak dijelaskan variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang kecil sama dengan VIF tinggi. Nilai *cut*

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 155.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 70

*off* yang umum untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $> 10$ . Selain itu korelasi antara variabel independen harus lemah, yaitu di bawah 0,95.<sup>44</sup> Bila terjadi multikolinieritas, maka akan mengakibatkan:<sup>45</sup>

- a) Pengaruh masing-masing variabel bebas tidak dideteksi atau sulit untuk dibedakan.
- b) Kesalahan standar estimasi cenderung meningkat dengan makin bertambahnya variabel bebas.
- c) Tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis semakin besar.
- d) Probabilitas untuk menerima hipotesis yang salah semakin besar.
- e) Kesalahan standar bagi masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, akibatnya nilai *t* menjadi sangat rendah.

#### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antar anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu.<sup>46</sup> Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada tahun *t* dengan

---

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm. 91-92.

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 89

<sup>46</sup> Hasan, M. I, *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, Edisi Kedua (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 52.

kesalahan pada tahun sebelumnya.<sup>47</sup> Terjadinya autokorelasi dapat menimbulkan kesimpulan penelitian menjadi bias. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan melalui uji *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>48</sup>

**Tabel 1.1**  
**Uji Durbin-watson (DW)**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghazali, 2006

Bila dalam pengujian terdapat autokorelasi maka akan mengakibatkan hal sebagai berikut:<sup>49</sup>

- a) Varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya
- b) Model regresi yang dihasilkan tidak dapat dipergunakan untuk menduga nilai variabel terkait dan nilai variabel bebas tertentu.
- c) Varians dari koefisiennya menjadi tidak minim lagi (tidak efisien lagi), sehingga koefisien estimasi yang diperoleh kurang akurat.

<sup>47</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, hlm. 95.

<sup>48</sup> Algifari, *Analisis Statistik Untuk Bisnis (Dengan Regresi, Korelasi, dan Non Parametrik)*, (Yogyakarta:BPFE, 1997), hlm. 23.

<sup>49</sup> Hasan, M. I, *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, hlm. 56

d) Uji signifikansi nilai t tidak berlaku lagi, jika uji tersebut tetap digunakan maka kesimpulan yang diperoleh salah.

## 5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas salah satunya menggunakan uji white. Menurut White, uji ini dapat dilakukan dengan meregres residual kuadrat ( $U^2t$ ) dengan variabel independen, variabel independen kuadrat dan perkalian (interaksi) variabel independen. Persamaan regresinya menjadi:

$$U^2t = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_1^2 + b_6X_2^2 + b_7X_3^2 + b_8X_4^2 + b_9X_1X_2X_3X_4$$

Dari persamaan regresi ini didapatkan nilai  $R^2$  untuk menghitung  $c^2$ , dimana  $c^2 = n \times R^2$ . Pengujiannya adalah jika  $c^2$  hitung  $< c^2$  tabel, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>50</sup>

## 7. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan dua alat uji, yaitu uji statistik F, Uji Koefisien Determinasi dan uji statistik t.

1) Uji statistik F (uji koefisien regresi secara serentak/simultan)

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm.130.

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah pengujiannya adalah:

a. Merumuskan hipotesis

$H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$  tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan

$H_a: b_1, b_2, b_3 \neq 0$  terdapat pengaruh signifikan secara simultan

b. Merumuskan kesimpulan

Jika nilai signifikansi  $F > \text{dari } 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika nilai signifikansi  $F < \text{dari } 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

2) Uji  $R^2$

Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3) Uji statistik t (uji koefisien regresi secara individual/parsial) Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh

signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>51</sup> Langkah pengujiannya adalah:

a) Merumuskan hipotesis

Ho:  $b_1 = 0$  tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial

Ha:  $b_1 \neq 0$  terdapat pengaruh signifikan secara parsial

b) Merumuskan kesimpulan

Jika signifikansi nilai  $t >$  dari 0,05 maka Ho diterima

Jika signifikansi nilai  $t <$  dari 0,05 maka Ho ditolak

## H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, setiap bab terdiri dari sub bab, yaitu:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari sub bab, yaitu: latar belakang masalah, pokok masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan.

### BAB II LANDASAN TEORI RASIO KEUANGAN DAN KONSEP LABA

Bab ini membahas teori-teori yang mendukung penelitian ini, yaitu mencakup arti penting laporan keuangan, fungsi dan tujuan laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, konsep laba, pengukuran laba dan penilaian terhadap kemampuan untuk menghasilkan laba.

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 44.

### BAB III GAMBARAN UMUM JAKARTA ISLAMIC INDEX

Bab ini berisi tentang gambaran umum pasar modal, dan profil dari perusahaan-perusahaan yang terdapat di *Jakarta Islamic Index* yang menjadi objek penelitian ini, serta data mengenai perubahan variabel penelitian setiap perusahaan.

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang pengolahan data beserta dengan pembahasan hasil dari analisis data tersebut.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penutup dengan kesimpulan penelitian dan saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh perubahan rasio *leverage* (DER), perubahan rasio likuiditas (CR), perubahan rasio aktivitas (TATO), perubahan rasio profitabilitas (ROA) terhadap perubahan laba dimasa yang akan datang pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* selama periode 2004-2008, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian statistik dengan tingkat dasar signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, menunjukkan bahwa secara simultan variabel perubahan rasio *leverage* (DER), perubahan rasio likuiditas (CR), perubahan rasio aktivitas (TATO), perubahan rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* selama tahun 2004-2008 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
2. Hasil pengujian statistik secara parsial adalah sebagai berikut:
  - a. Perubahan rasio *leverage* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Karena perusahaan mampu menggunakan utangnya untuk dimanfaatkan dengan efektif serta laba yang didapat cukup untuk membayar biaya bunga secara periodik.
  - b. Perubahan rasio likuiditas (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang, dengan



demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Karena dalam perusahaan mempunyai beberapa komponen yang membutuhkan biaya yang banyak dan tidak bisa menghasilkan laba. Selain itu dalam *current ratio* hasil penjualan, laba dan perubahan-perubahan kondisi operasi perusahaan tidak dipertimbangkan sehingga kurang mencerminkan laba yang direalisasikan di masa yang akan datang

- c. Perubahan rasio aktivitas (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap perubahan laba di masa yang akan datang, dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini karena perusahaan-perusahaan yang ada di *Jakarta Islamic Index* pada periode pengamatan tidak memutarakan total aktivanya secara efektif. Ketidakefektifan ini karena perusahaan tidak menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan sehingga akan menurunkan laba yang seharusnya diperoleh dari penjualan
- d. Perubahan rasio profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang, dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini dipengaruhi oleh penggunaan aktiva yang tidak efisien seperti banyaknya dana menganggur dalam persediaan, lamanya dana tertanam dalam piutang, berlebihnya uang kas, aktiva tetap beroperasi dibawah normal sehingga berakibat pada rendahnya ROA, yang berarti kinerja suatu perusahaan juga semakin buruk sehingga tidak menghasilkan laba yang maksimum perusahaan untuk tumbuh.

## B. Keterbatasan

1. Saham yang terdaftar secara konsisten di JII masih sangat sedikit, sehingga mengakibatkan keterbatasan data penelitian.
2. Dalam penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan laba, yaitu perubahan rasio *leverage* (DER), perubahan rasio likuiditas (CR), perubahan rasio aktivitas (TATO), perubahan rasio profitabilitas (ROA).
3. Sampel yang digunakan adalah secara "*purposive sampling*" hanya 9 perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* saja, serta menggunakan kurun waktu yang pendek yaitu hanya 5 tahun dari tahun 2004-2008. Dengan demikian, dimungkinkan muncul beberapa masalah dalam ketidakcukupan statistik dan mengakibatkan hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.

## C. Saran

1. Bagi investor yang akan menanamkan investasinya di *Jakarta Islamic Index (JII)* sebaiknya menggunakan rasio keuangan khususnya rasio profitabilitas yaitu ROA yang dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan satu tahun kedepan. Hal ini berarti ROA dapat digunakan sebagai basis pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Karena dengan mengetahui profit suatu perusahaan, investor dapat memperkirakan laba dan meminimalkan risiko dalam berinvestasi.

2. Bagi perusahaan sebaiknya perlu mempertimbangkan secara cermat dalam penentuan kebijakan pertumbuhan (investasi) sehingga dapat memprediksi prospek perusahaan di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perubahan laba. Selain itu, penelitian ini hanya difokuskan pada salah satu index syariah yang ada pada *Bursa Efek Indonesia*, untuk itu penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan pada index syariah yang lain. Dan periode penelitian yang digunakan ditambah sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Al Qur'an / Tafsir**

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung : CV Diponegoro, 2000)

### **Ekonomi / Ekonomi Islam / Manajemen Keuangan**

Agus R.Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Ed:4, Yogyakarta:BPFE, 1997.

Alwi Syafruddin, *Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994

Djarwanto, *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Ed:1, (Yogyakarta: BPFE, 2001).

Dwi Prastowo Dan Rifka Juliati, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Helfert, E.A, *Analisis Laporan Keuangan (terj. Herman Wibowo)*, Edisi Ketujuh, Jakarta : Penerbit Erlangga,1991.

Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat, 1999

Husnan, Suad, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan jangka panjang)*. Edisi 3, (Yogyakarta: BPFE, 1995).

\_\_\_\_\_, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)* Buku I ( Yogyakarta: BPFE, 2000),

Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2002.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

Hansen dan Mowen, *Manajemen Biaya*, buku 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2001)

Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, FE UII, 2003).

Horne, Van dan Wachowics, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Buku I. Edisi 9 (Jakarta: Salemba Empat, 1997).

- Iggi H. Achsin, *Investasi Syariah di Pasar Modal, Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000).
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008)
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2003.
- Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, (Yogyakarta: Ekonisia, 2002).
- Metwally, MM, *Teori dan Praktek ekonomi Islami* (Jakarta: Bangkit Daya Insani, 1995).
- Munawwir, S, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 1998)
- Rahman, al fazur, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid I* (Yogyakarta, Dana Bakti Wakaf, 1995).
- Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi:4 (Yogyakarta:BPFE,1995).
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, edisi pertama, (jakarta: PT Grasindo Persada, 2002).
- Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi: Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).
- Suwardjono, *Akuntansi Pengantar Bagian 1 Proses Penciptaan Data dan Pendekatan Sistem*, Edisi Ketiga, (Yogyakarta:BPFE, 2003).
- Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005).
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, ed:8, (Yogyakarta:BPFE, 2004).

### **Metodologi / Statistik / SPSS**

- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005 ).
- Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2006).

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 1999).

Pratisto, Arif, *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan percobaan dengan SPSS 12* (Jakarta: Gramedia, 2004).

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004).

### **Lain-Lain**

Agus Endro Suwarno, “Manfaat Informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba”, *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, vol 3:2, (September 2004).

Aziz Budi Setiawan, Perkembangan Pasar Modal Syariah, <http://www.iei.or.id/publicationfiles/Perkembangan%20Pasar%20Modal%20Syariah.pdf>. 10 April 2008

Bernard, Victor L, The Feltham-Ohlson framework: Implications for empiricists, *Contemporary Accounting Research*; Spring 1995; 11, 2; ABI/INFORM Global, [www.nowpublishers.com/product.aspx](http://www.nowpublishers.com/product.aspx), akses 3 November 2009.

Dwi Seta, *Pengaruh Current Rasio, Debt Equity Ratio, Net Profit Margin dan Total Asset Turn Over dalam memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang Pada Perusahaan yang listing di Jakarta Islamic Index*, Skripsi UIN suka, 2008, Yogyakarta.

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia no: 40/DSN MUI/X/2003, Tentang Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Di Bidang Pasar Modal, <http://www.halalguide.info/content/view/172/54/> Akses 10 April 2008.

[Http://www.baepam.go.id/layanan/warta/2005\\_april/semarak\\_syariah.pdf](http://www.baepam.go.id/layanan/warta/2005_april/semarak_syariah.pdf). Ngapon, “Semarak Pasar Modal Syari’ah” (Jakarta 19 April 2005).

[Http://Www.Ekonomisyariah.Org/Docs/Detail\\_Cara.Php?Idkategori=6](http://Www.Ekonomisyariah.Org/Docs/Detail_Cara.Php?Idkategori=6) Akses 19 maret 2008.

[Http://www.mail-archive.com/nasional@yahoogroups.com/msg02548.html](http://www.mail-archive.com/nasional@yahoogroups.com/msg02548.html), di akses 03 Juli 2009.

[Http://Leverage-Keu230.Blogspot.Com/2009/02/Profil-Perusahaan.Html](http://Leverage-Keu230.Blogspot.Com/2009/02/Profil-Perusahaan.Html), Diakses Pada 12 Oktober 2009

- Indah Kurniawati, "Analisis Pengaruh Pengumuman Earning Terhadap Abnormal Return Dan Tingkat Likuiditas Saham: Analisis Empiris pada Nonsynchronous Trading," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 10, No. 2 (Desember 2006).
- Lina Purnawati, Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2005.
- Maurin sitorus, "Peranan Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat dalam Memprediksi Laba Perusahaan Pada Bisnis Jasa Dan Manufaktur". [www.wikipedia.com/jurnal/rasio/keuangan.com](http://www.wikipedia.com/jurnal/rasio/keuangan.com), diakses tanggal 06 mei 2009.
- Meythi, Rasio Keuangan Yang Paling Baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba : Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Buras Efek Jakarta, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol.XI No 2, September 2005.
- Nur Fatia, Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Perusahaan (Studi Empiris Pada Kelompok *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia), Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Parawiyati, Ambar Woro Hastuti Dan Edi Subiyantoro, "Penggunaan Informasi Keuangan Untuk Memprediksi Keuntungan Investasi Bagi Investor di Pasar Modal", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3:2 (Juli 2000).
- Pengumuman Saham Emiten yang Masuk dalam Penghitungan *Jakarta Islamic Index* No. Peng-18/BEJ-DAG/U/01-2000
- Warsidi dan Bambang Agus Pramuka, Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang Akan Datang", Artikel di internet, *Jurnal Akuntansi Manajemen dan Ekonomi*, Vol 2:1, [Http://Warssidi-akuntan.tripod.com/skripsi/skripsi.htm](http://Warssidi-akuntan.tripod.com/skripsi/skripsi.htm), akses 02 Mei 2009.
- [www.vibiznews.com](http://www.vibiznews.com). Akses 10 April 2008.
- Zainuddin dan J. Hartono, "Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2:1, (Januari 1999).

## LAMPIRAN 1

### TERJEMAHAN AL QUR'AN

Footnote	Terjemah
26	“Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.”
Bab II	



## **LAMPIRAN 2**

### **BIOGRAFI TOKOH**

#### **Imam Ghozali**

Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt. adalah guru besar Ilmu Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada (1985). Pendidikan S2 diselesaikannya di University of New South Wales, Sydney, Australia (1990) dan pendidikan S3 (Ph.D) bidang Management Accounting diselesaikannya di University of Wollongong, Australia (1992-1995). Disamping sebagai dosen tetap Fakultas Ekonomi UNDIP, ia juga menjadi dosen tidak tetap di Program Magister Manajemen Universitas Jendral Sudirman, Purwokerto, dosen tidak tetap pada program S3 Akuntansi Universitas Padjadjaran, Bandung. Mulai tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Program S3 Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro, disamping itu sejak tahun 1999 sampai sekarang menjadi staf ahli Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

#### **Mamduh M. Hanafi**

Beliau adalah pengajar FE UGM. Ia masuk staf pengajar FE UGM pada tahun 1989, memperoleh Master Of Business Administration dari Temple University, USA tahun 1992 dengan konsentrasi Finance, memperoleh penghargaan Beta Gamma Sigma, The Honor Society for Collegiate School of Business dan mengikuti kursus Banking and Finance di University of Kentucky USA, 1995. memperoleh PhD di bidang Finance, di University of Rhode Island, 2001. menjadi visiting scholar University of Hawaii, 2001.

#### **Zainul Arifin**

Dilahirkan di Malang pada tahun 1948. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya (1976) dan Master Degree in Business Administration, Golden Gate University, Amerika Serikat (1987). Pernah menjadi sebagai Direktur Utama Bank Muamalat Indonesia periode 1996-1999. Anggota Komite Ahli Pengembangan Perbankan Syariah pada Bank Indonesia.

#### **Jogiyanto H. M.**

Jogiyanto H. M adalah staff pengajar pada Fakultas Ekonomi UGM. Pendidikan formal yang diperolehnya adalah sarjana muda teknik sipil, sarjana muda akuntansi, M. B. A. dengan konsentrasi di Information System dan doktor di

bidang akuntansi. Beberapa buku yang pernah ditulisnya antara lain: Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Analisis dan Desain Informasi Pendekatan Terstruktur Teori Praktek Aplikasi Bisnis, Program Komputer untuk Analisa Ekonomi dan masih banyak buku-buku lain di bidang ekonomi, sistem informasi, komputerisasi dan lain-lain.

### **Suad Husnan**

Suad Husnan adalah staff pengajar pada program S-1 Fakultas Ekonomi universitas Gadjah Mada, S2 dan Magister Manajemen UGM. Beliau lulus doktorandus ekonomi dari FE UGM (1975), lulus M. B. A. dari Catholic University at Leuven, Belgia, dengan major keuangan (1981) dan lulus Ph. D. dari University of Brimingham, Inggris dengan spesialisasi Pasar modal. Beberapa buku yang pernah ditulisnya antara lain: Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan I dan II, Soal Jawab Manajemen Keuangan dan Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.

LAMPIRAN 3

Output SPSS

ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
perubahanlaba	45	-.77	13.60	.8969	2.42208
perubahanrasio leverage (DER)	45	-.79	2.63	-.0396	.56165
perubahanrasioLikuiditas (CR)	45	-.58	2.35	.1767	.52396
PerubahanRasioAktivitas (TATO)	45	-.70	2.40	.1744	.52972
perubahanrasioprofitabilitas (ROA)	45	-.71	8.75	.5916	1.60190
Valid N (listwise)	45				

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

UJI t (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.058	.334		3.168	.003		
	perubahanrasio leverage (DER)	2.722	.552	.631	4.934	.000	.907	1.103
	perubahanrasioLikuiditas (CR)	-.120	.600	-.026	-.200	.843	.881	1.135
	PerubahanRasioAktivitas (TATO)	.156	.630	.034	.247	.806	.781	1.280
	perubahanrasioprofitabilitas (ROA)	-.100	.205	-.066	-.488	.628	.811	1.233

a. Dependent Variable: perubahanlaba

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 <sup>a</sup>	.406	.347	1.95717

a. Predictors: (Constant), perubahanrasioprofitabilitas (ROA),  
perubahanrasio leverage (DER), perubahanrasioLikuiditas (CR),  
PerubahanRasioAktivitas (TATO)

UJI F (Simultan)

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.906	4	26.226	6.847	.000 <sup>a</sup>
	Residual	153.220	40	3.830		
	Total	258.126	44			

a. Predictors: (Constant), perubahanrasioprofitabilitas (ROA), perubahanrasio leverage (DER),  
perubahanrasioLikuiditas (CR), PerubahanRasioAktivitas (TATO)

b. Dependent Variable: perubahanlaba

UJI ASUMSI KLASIK  
UJI Heteroskedastisitas

UJI WHITE				
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 <sup>a</sup>	.314	.137	8.30885

a. Predictors: (Constant), perubahanrasioprofitabilitas (ROA), DER2, CR2, TATO2,  
perubahanrasioLikuiditas (CR), X1X2X3X4, perubahanrasio leverage (DER),  
PerubahanRasioAktivitas (TATO), ROA2

UJI Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81774205
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.185
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		1.244
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091
a. Test distribution is Normal.		

UJI Linieritas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 <sup>a</sup>	.611	.572	1.53082

a. Predictors: (Constant), ROA2, CR2, DER2, TATO2

UJI Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.638 <sup>a</sup>	.406	.347	1.95717	1.937

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR, TATO

b. Dependent Variable: LABA

UJI Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.058	.334		3.168	.003		
	perubahanrasio leverage (DER)	2.722	.552	.631	4.934	.000	.907	1.103
	perubahanrasioLikuiditas (CR)	-.120	.600	-.026	-.200	.843	.881	1.135
	PerubahanRasioAktivitas (TATO)	.156	.630	.034	.247	.806	.781	1.280
	perubahanrasioprofitabilitas (ROA)	-.100	.205	-.066	-.488	.628	.811	1.233

a. Dependent Variable: perubahanlaba

#### LAMPIRAN 4

**Daftar Nama Perusahaan dan Data Laba, *Current Rasio*, *Debt Equity Rasio*, *Total Asset Turn Over*, *Return on Asset***

		LABA	CR	DER	TATO	ROA
2002	ANTM	243268	2.93	0.5	0.68	7.03
	BUMI	108762	0.45	3.77	0.64	2.41
	INCO	390999	1.23	0.58	0.26	2.49
	INTP	1441026	2.9	2	0.35	9.1
	KLBF	437921	1.18	2.78	1.27	13.24
	PTBA	245.849	2.68	0.46	1.09	8.96
	TLKM	11748902	1.09	1.85	0.47	18.15
	UNTR	890554	0.8	4.33	1.16	5.06
	UNVR	1384504	2.27	0.52	2.27	31.64
2003	ANTM	321706	5.68	1.43	0.49	5.24
	BUMI	134914	0.51	13.68	0.32	0.91
	INCO	1258451	2	0.5	0.39	8.05
	INTP	819275	1.87	1.24	0.41	6.61
	KLBF	533948	1.57	1.95	1.18	13.19
	PTBA	315337	1.13	0.34	3.71	12.1
	TLKM	11451795	0.82	1.9	0.54	12.11
	UNTR	618813	0.86	3.07	1.13	5.66
	UNVR	1819766	1.76	0.63	2.38	53.27
2004	ANTM	1158309	2.88	1.44	0.47	19.17
	BUMI	1969835	0.69	8.39	0.7	8.87
	INCO	3547781	2.28	0.4	0.53	25.22
	INTP	184570	1.42	1.1	0.47	1.89
	KLBF	652,281	3.01	1.26	3.28	21.62
	PTBA	577038	3.78	0.41	1.1	24.19
	TLKM	12088582	0.79	1.53	0.6	21.48
	UNTR	1467749	1.84	1.17	1.31	21.68
	UNVR	2108413	1.62	0.59	2.45	57.55
2005	ANTM	1202678	2.68	1.11	0.51	18.78
	BUMI	1137934	0.88	6.27	0.98	7.16
	INCO	3783057	3.65	0.27	0.54	23.41
	INTP	1077812	2.52	0.87	0.53	10.23

	KLBF	1,061,852	4.05	0.76	1.27	22.46
	PTBA	653245	4.51	0.38	1.06	23
	TLKM	16241424	0.76	1.4	0.67	26.12
	UNTR	1565530	1.55	1.58	1.25	14.72
	UNVR	2064407	1.35	0.76	2.6	53.73
2006	ANTM	862197	2.14	0.7	0.66	30.45
	BUMI	2030134	1.32	5.95	0.74	8.84
	INCO	6722659	4.6	0.26	0.63	35.09
	INTP	862197	2.14	0.59	0.66	8.98
	KLBF	1,090,081	5.04	0.36	1.31	23.57
	PTBA	668950	5.44	0.35	1.14	21.53
	TLKM	21993605	0.68	1.39	0.68	29.27
	UNTR	1358391	1.33	1.44	1.22	12.02
	UNVR	2464792	1.27	0.95	2.45	53.28
2007	ANTM	7301649	4.47	0.37	1	49.86
	BUMI	8052753	1.42	1.26	0.8	2.8
	INCO	15790417	2.53	0.36	1.23	88.83
	INTP	1417692	2.96	0.54	0.73	9.82
	KLBF	1,158,667	4.98	0.33	1.36	22.55
	PTBA	1058128	4.43	0.4	1.05	26.94
	TLKM	25595653	0.77	1.16	0.72	24.95
	UNTR	2048361	1.34	1.39	1.4	12.38
	UNVR	2821441	1.11	0.79	2.35	42.06
2008	ANTM	2282871	7.39	0.27	0.95	21.68
	BUMI	3706391	1.51	1.25	0.64	11.55
	INCO	4492788	4.67	0.22	0.26	25.59
	INTP	1757522	1.65	0.33	0.87	16.42
	KLBF	845,766	2.87	0.46	1.38	14.66
	PTBA	1868328	4.14	0.41	1.19	35.33
	TLKM	16937902	5.46	1.37	0.49	19.69
	UNTR	3851947	1.64	1.05	1.22	16.86
	UNVR	2934480	1.19	0.9	2.39	44.59



## LAMPIRAN 5

TAHUN	Nama Perusahaan	Perubahan Laba	Perubahan Rasio <i>Leverage</i> (DER)	Perubahan Rasio Likuiditas (CR)	Perubahan Rasio Aktivitas (TATO)	Perubahan Rasio Profitabilitas (ROA)
2003	ANTM		0.94	1.86	-0.28	-0.25
	BUMI		0.13	2.63	-0.50	-0.62
	INCO		0.63	-0.14	0.50	2.23
	INTP		-0.36	-0.38	0.17	-0.27
	KLBF		0.33	-0.30	-0.07	0.00
	PTBA		-0.58	-0.26	2.40	0.35
	TLKM		-0.25	0.03	0.15	-0.33
	UNTR		0.07	-0.29	-0.03	0.12
	UNVR		-0.22	0.21	0.05	0.68
2004	ANTM	2.60	-0.49	0.01	-0.04	2.66
	BUMI	13.60	0.35	-0.39	1.19	8.75
	INCO	1.82	0.14	-0.20	0.36	2.13
	INTP	-0.77	-0.24	-0.11	0.15	-0.71
	KLBF	0.22	0.92	-0.35	1.78	0.64
	PTBA	0.83	2.35	0.21	-0.70	1.00
	TLKM	0.06	-0.04	-0.19	0.11	0.77
	UNTR	1.37	1.14	-0.62	0.16	2.83
	UNVR	0.16	-0.08	-0.06	0.03	0.08
2005	ANTM	0.04	-0.07	-0.23	0.09	-0.02
	BUMI	-0.42	0.28	-0.25	0.40	-0.19
	INCO	0.07	0.60	-0.33	0.02	-0.07
	INTP	4.84	0.77	-0.21	0.13	4.41
	KLBF	0.63	0.35	-0.40	-0.61	0.04
	PTBA	0.13	0.19	-0.07	-0.04	-0.05
	TLKM	0.34	-0.04	-0.08	0.12	0.22
	UNTR	0.07	-0.16	0.35	-0.05	-0.32
	UNVR	-0.02	-0.17	0.29	0.06	-0.07
2006	ANTM	-0.28	-0.20	-0.37	0.29	0.62
	BUMI	0.78	0.50	-0.05	-0.24	0.23
	INCO	0.78	0.26	-0.04	0.17	0.50
	INTP	-0.20	-0.15	-0.32	0.25	-0.12

	KLBF	0.03	0.24	-0.53	0.03	0.05
	PTBA	0.02	0.21	-0.08	0.08	-0.06
	TLKM	0.35	-0.11	-0.01	0.01	0.12
	UNTR	-0.13	-0.14	-0.09	-0.02	-0.18
	UNVR	0.19	-0.06	0.25	-0.06	-0.01
2007	ANTM	7.47	1.09	-0.47	0.52	0.64
	BUMI	2.97	0.08	-0.79	0.08	-0.68
	INCO	1.35	-0.45	0.38	0.95	1.53
	INTP	0.64	0.38	-0.08	0.11	0.09
	KLBF	0.06	-0.01	-0.08	0.04	-0.04
	PTBA	0.58	-0.19	0.14	-0.08	0.25
	TLKM	0.16	0.13	-0.17	0.06	-0.15
	UNTR	0.51	0.01	-0.03	0.15	0.03
	UNVR	0.14	-0.13	-0.17	-0.04	-0.21
2008	ANTM	-0.69				
	BUMI	-0.54				
	INCO	-0.72				
	INTP	0.24				
	KLBF	-0.27				
	PTBA	0.77				
	TLKM	-0.34				
	UNTR	0.88				
	UNVR	0.04				

## **CURICULUM VITAE**

Nama : Anni Mustarsyidah  
Tempat/Tanggal Lahir : Sukoharjo, 21 Oktober 1987  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Fakultas : Syari'ah  
Jurusan : Keuangan Islam  
Alamat Asal : Rejosari, Jagan, Bendosari, Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah  
Alamat Tinggal : Jln Timoho No 983 Gendeng, Baciro, Yogyakarta  
No. HP : 08995149960  
Moto Hidup : Setetes tinta bisa menggerakkan sejuta manusia untuk berfikir

### **Orang Tua**

Nama Ayah : Abdul Rohim  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Umi Mursyidah  
Alamat Orang Tua : Rejosari, Jagan, Bendosari, Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah

### **Riwayat Pendidikan**

1. MI Walisongo Kalangan (1991 – 1997)
2. MTsN popongan Klaten (1998 – 2001)
3. MAN Yogyakarta II (2002 – 2005)
4. UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta (2005 – Sekarang)

### **Riwayat Organisasi**

1. Koordinator Divisi Pendidikan IPPNU : Tahun 2005
2. Bendahara IPPNU cab. Kota Yogyakarta : Anggota (Tahun 2007-sekarang)